

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah di UPT Puskesmas Randupitu peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam melakukan tindakan keperawatan pada masalah ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah pada lansia dengan *Diabetes Melitus*, peneliti melakukan:

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian kedua klien di temukan keluhan yang sama yaitu klien mengeluh Lelah saat setelah beraktivitas, kadar glukosa dalam darah naik turun, selalu Buang Air Kecil (BAK) terutama pada malam hari, kadar glukosanya naik.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dari kedua klien peneliti menemukan data subyektif dan data obyektif yang sangat mendukung untuk menegakkan diagnosa keperawatan yang sama pada klien 1 dan klien 2 yakni ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Berdasarkan diagnosa keperawatan yang sudah di tegakkan melalui pengkajian dan Analisa data pada klien 1 dan klien 2 maka telah di susun intervensi/

perencanaan keperawatan sesuai dengan tujuan teori yaitu manajemen hiperglikemia dengan 17 intervensi.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Berdasarkan diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah peneliti melakukan implementasi/ tindakan keperawatan dengan 7 dari 17 intervensi yang sudah di susun pada klien 1 dan klien 2.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah di lakukan, klien 1 dan klien 2 di dapatkan masalah teratasi Sebagian pada pertemuan ketiga dengan memenuhi 4 dari 17 kriteria hasil yang sudah di tetapkan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Untuk klien 1 saran dari peneliti yakni Meningkatkan pengetahuan klien 1 tentang menjaga pola makan dan pola aktivitas agar tidak lagi terjadi peningkatan kadar glukosa darah dalam tubuh dan kadar glukosa tetap stabil dan di harapkan untuk memeriksa glukosa secara rutin dan mandiri. Serta berkegiatan atau aktivitas agar bisa mengeluarkan keringat dan agar gula darahnya meningkat atau membaik. Untuk klien 2 saran dari peneliti yakni Meningkatkan pengetahuan klien 2 tentang menjaga pola makan dan pola aktivitas agar tidak lagi terjadi peningkatan kadar glukosa darah dalam tubuh dan kadar glukosa tetap stabil dan di harapkan untuk memeriksa glukosa secara rutin dan mandiri. Serta mematuhi kepatuhan diit yang

sudah di berikan kepada peneliti untu klien 2 agar bisa mengontrol gula darah agar tetap stabil.

5.2.2 Bagi Keluarga

Dari pihak keluarga klien 1 untuk slalu mengontrol rutin kegiatan klien 1 agar dapat menjaga pola makan,dan pola aktivitas serta kontrol rutin ke fasilitas kesehatan atau posyandu lansia demi meningkatkan kesehatan di dalam keluarga dan masyarakat. Dari pihak keluarga klien 2 untuk slalu mengontrol rutin kegiatan klien 2 agar dapat menjaga pola makan, kontrol rutin ke fasilitas Kesehatan atau posyandu lansia demi meningkatkan kesehatan di dalam keluarga dan masyarakat.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap institusi Pendidikan menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu tambahan refrensi untuk materi di mata kuliah tentang asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah pada pasien diabetes melitus sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah pada pasien diabetes melitus.

5.2.4 Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas keperawatan. Tidak hanya pelayanan asuhan keperawatannya saja melainkan juga pelaksanaan dan dokumentasi asuhan keperawatan demi terjaganya mutu pelayanan.